



DUA LOKASI POTENSIAL DIBIDIK

Yogya Kaji Penambahan Rusunawa

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta tengah mengkaji penambahan Rumah Susun Sewa (Rusunawa) untuk memenuhi kebutuhan rumah masyarakat. Terdapat dua lahan potensial yang disiapkan sebagai calon lokasi rusunawa, yakni di Kecamatan Umbulharjo dan Tegalarjo.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad, Jumat (10/11), mengatakan, permukiman penduduk di kota diarahkan berbentuk bangunan vertikal untuk mengatasi minimnya lahan kosong. "Kebutuhan rumah di Kota Yogya cukup besar, sehingga solusinya mengarah ke bangunan vertikal. Bangunan vertikal yang bisa dikelola pemerintah rusunawa," kata Edy Muhammad.

Edy menyebut, berdasarkan pemetaan Bappeda di tahun 2015, data bangunan rumah tempat tinggal sebanyak 92.965 unit. Sedangkan proyeksi kebutuhan rumah mencapai 101.526 unit, sehingga masih ada kekurangan 8.561 unit. Sementara lahan kosong di Kota Yogyakarta tersisa 549.720 meter persegi atau setara dengan 5.498 unit rumah non vertikal jika dihitung 1 unit rumah seluas 100 meter persegi. Artinya masih ada selisih kekurangan sekitar 3.000 unit.

"Selisih itu jadi dasar pembangunan rusunawa. Sekarang kita sedang tahap kajian *feasibility study* rusunawa. Kalau sudah akan kita kembangkan ke rancang bangun untuk diusulkan ke Kementerian PUPR," terangnya.

Kepala Bidang Fisik Bappeda Kota Yogyakarta Wahyu Handoyo menambahkan, hingga kini rencana pembangunan rusunawa masih dikaji. Dia menjelaskan kajian berdasarkan pada ketersediaan lahan potensial pemkot, yang memenuhi prasyarat teknis dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Selain itu juga masih didiskusikan dari konteks sosial budaya dan program perencanaan pengembangan dan pemenuhan permukiman.

"Sementara potensi lahan pemkot yang memenuhi prasyarat luasan di wilayah Bener Tegalarjo dan Sorosutan Umbulharjo. Tapi masih dikaji tentang kesiapan lahan, antisipasi konstruksi dan konteks sosial serta lingkungan," tutur Wahyu.

Jumlah rusunawa di Kota Yogyakarta kini ada tiga yakni Rusunawa Juminahan di Pakualaman, Jogonalan di Danurejan dan Cokrodirjan di Jetis. Sesuai ketentuan pemerintah pusat, pembangunan rusunawa minimal pada lahan seluas 3.600 meter persegi. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005